

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini menjadi sasaran adalah Sekolah Dasar SD Negeri 75 Palembang yang berlokasi di Jalan Panca Usaha No. 50, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Penetapan lokasi ini didasarkan berbagai pertimbangan, diantaranya: karena, setelah melakukan observasi sebelumnya di SD Negeri 75 Palembang ini terdapat beberapa siswa yang belum menghafal huruf abjad maka dari itu saya tertarik untuk penelitian di SD Negeri 75 Palembang.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif karena peneliti ingin mengetahui Analisis terhadap Kesulitan Menghafal Huruf Abjad di SD Negeri 75 Palembang. Hal ini sejalan dengan penjelasan mengenai metode deskriptif, seperti diungkapkan Arikunto bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala menurut apa adanya pada saat dilakukan.<sup>1</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti deskriptif yang dimaksud adalah meneliti secara deskriptif mengenai kesulitan menghafal huruf abjad siswa kelas 1 di SD Negeri 75 Palembang. Digunakan pendekatan ini, karena peneliti ingin mengetahui penyebab anak kesulitan menghafal huruf abjad dan cara mengatasi anak kesulitan menghafal huruf abjad. Berdasarkan ciri-ciri metode deskriptif tersebut dapat peneliti kemukakan bahwa melaksanakan penelitian ini data yang diperoleh itu

---

<sup>1</sup> Taufik Akbar Firdaus, Skripsi: *Implementasi Proebloom Based Learning di SMA Se-Kecamatan Pandalarang Kabupaten Bandung Barat*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013, h. 31.

dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dan dianalisis. Hal ini untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga peneliti tercapai seperti yang digunakan.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis deskriptif kualitatif artinya menjelaskan, menguraikan, atau menggambarkan hal-hal yang berkaitan dengan strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin dan berani siswa di SD Negeri 75 Palembang.

Adapun yang dimaksudkan sumber data dalam penelitian adalah subyek mana data diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung didapatkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini, diperoleh melalui metode dokumentasi.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1) Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data untuk suatu tulisan ilmiah. Observasi merupakan pengamatan langsung kepada suatu obyek yang

diteliti yang dapat dilakukan dalam waktu tertentu. Observasi dapat dilakukan mendahului pengumpulan data melalui angket atau penelitian lapangan.<sup>2</sup>

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai cara mengatasi anak kesulitan menghafal huruf abjad. Obyek penelitian dalam kualitatif yang diobservasi menurut Spardley dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *Actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas). *Place* atau tempat di sini adalah lingkungan di SD Negeri 75 Palembang. *Actor* atau pelaku disini adalah siswa dan guru SD Negeri 75 Palembang, *activities* atau aktifitas di sini adalah menghafal huruf abjad di SD Negeri 75 Palembang.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan masalah penelitian. Wawancara juga merupakan proses tanya jawab yang dilakukan oleh 2 orang atau lebih.<sup>3</sup>

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik wawancara

---

<sup>2</sup> Syukra Alhamda, *Buku Ajar Matlit dan Statistik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 61.

<sup>3</sup> Lexy J Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2017).

yang pewawancara sudah menyiapkan daftar pertanyaan sehingga proses wawancara akan terarah dengan baik. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan penulis.<sup>4</sup>

Teknik wawancara ini dilakukan beradapan langsung dengan informan. Informan dalam kegiatan wawancara ini, yaitu guru dan peserta didik. Wawancara yang dilakukan terhadap guru, dan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan kecerdasan linguistik. Kegiatan pembelajaran disini berupa analisis terhadap kesulitan menghafal huruf abjad. Kemudian wawancara dilakukan terhadap peserta didik untuk mengetahui tentang pemahaman materi yang telah disampaikan ketika pembelajaran sudah dilaksanakan serta faktor pendukung dan penghambat apa saja yang dihadapi peserta didik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

### 3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian untuk memperoleh keterangan dengan cara memeriksa dan mencatat laporan dokumen yang ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang telah

---

<sup>4</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif R&D*" (Bandung: Alfabet, 2014) hlm 233.

didokumentasikan dalam buku-buku yang telah tertulis, seperti buku induk, buku pribadi, surat keterangan dan sebagainya.<sup>5</sup>

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengatur aturan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan suatu urutan dasar, data yang berkumpul berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan sebagainya.<sup>6</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum di lapangan, selama penelitian di lapangan, dan setelah selesai penelitian di lapangan.

#### **1. Reduksi data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data pada penelitian ini dilakukan setelah proses pengumpulan data dilakukan, yakni dengan memilih dan mengelompokkan data yang berkenaan dengan analisis terhadap kesulitan menghafal huruf abjad siswa kelas 1 di SD Negeri 75 Palembang.

#### **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian ini data akan disajikan melalui uraian singkat, hubungan antara kategori dan sejenisnya yang berkenaan data tentang

---

<sup>5</sup> Mahmudah, Hafianah, Skripsi: *Implementasi Kewirausahaan dalam Membentuk Sikap Wirausaha pada Siswa di SMKN 2 Malang...*, hlm 60.

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm 244.

analisis terhadap kesulitan menghafal huruf abjad siswa kelas 1 di SD Negeri 75 Palembang.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung, seperti halnya reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan terakhir.

Sejak awal penelitian peneliti berusaha mencari makna yang terkumpul, untuk itu perlu mencari makna yang terkumpul, untuk itu perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang xering muncul hipotesis sebagainya. Kesimpulan yang diperoleh mula-mula belum jelas dan meragukan akan tetapi dengan bertambahnya data baik dari hasil wawancara maupun hasil dari observasi data dengan diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Kesimpulan-kesimpulan itu harus klarifikasi selama penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini penarik kesimpulan data verifikasi dilakukan setelah data disajikan, yakni penarikan kesimpulan mengenai bagaimana analisis terhadap kesulitan menghafal huruf abjad siswa kelas 1 di SD Negeri 75 Palembang.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm 246.